

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

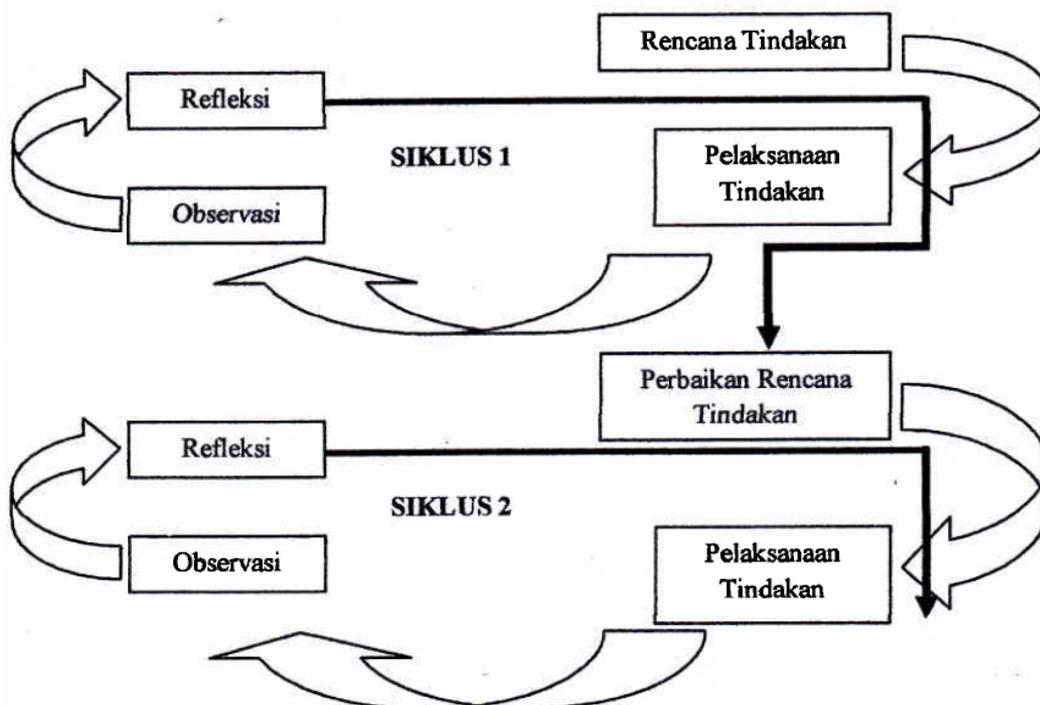
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan rekan sejawat. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi refleksi, perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Hopkins dalam Aqib (2007:31), yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi refleksi (*reflection*), rencana (*planning*), tindakan (*action*) pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Siklus ini akan dihentikan jika hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Siklus Spiral Penelitian Tindakan Kelas
(Kemmis dalam Sunyono: 2011:46)

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai dengan Februari tahun 2013.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 4 Ambarawa Pringsewu tahun pelajaran 2012/2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa-siswa kelas I SDN 4 Ambarawa yang berjumlah 15 orang yang terdiri atas laki-laki 9 orang dan perempuan 6 orang tahun pelajaran 2012/2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Teknik tes, tes merupakan salah satu alat, cara, dan langkah-langkah yang sistematis untuk digunakan dalam mengukur sejumlah perilaku tertentu siswa. Pelaksanaannya menggunakan tes tertulis. Tes tertulis adalah alat penilaian yang bentuk dan pelaksanaannya dilakukan secara tertulis. Tes ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara lebih cermat dan mendalam karena secara prosedural tes tertulis tidak memerlukan jawaban secara langsung (spontan).
2. Teknik non-tes, teknik non-tes adalah alat penilaian yang tidak sistematis sebagaimana teknik tes. Akan tetapi, teknik non-tes ini dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sikap, atau kepribadian siswa. Teknik non-tes dilakukan dengan cara pengamatan/observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

E. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan alat berupa:

1. Tes formatif berupa soal tes yang harus dikerjakan secara individu pada setiap akhir pertemuan setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media kartu huruf dan angka pada pembelajaran tema keluarga. Tema keluarga yang dimaksud ini adalah gabungan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Tes untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan mata pelajaran matematika adalah kemampuan berhitung.
2. Lembar panduan observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa selama pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah mendengarkan penjelasan guru; bertanya kepada guru; mencatat, menyalin, menulis hasil diskusi; berdiskusi mengerjakan LKS; menjawab/menanggapi pertanyaan; menyusun huruf dan mengurutkan angka.

Observasi terhadap kinerja guru dilakukan dengan mengamati kinerja guru selama pembelajaran tema keluarga menggunakan metode bermain kartu huruf dan angka. Aspek-aspek yang diamati adalah pada aspek pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

F. Analisis data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis ini dipilih agar dapat menggambarkan fakta berdasarkan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dan respon siswa terhadap

kegiatan pembelajaran, dan seberapa besar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisa nilai rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal dan tingkat ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya dilakukan dengan melakukan evaluasi berupa tes. Adapun analisis yang digunakan akan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penentuan rata-rata hasil tes

Untuk menghitung rata-rata nilai tes setiap siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rerata} = (\text{Jumlah nilai semua siswa} : \text{Jumlah siswa})$$

2. Persentase Tingkat Ketuntasan Belajar

Kategori ketuntasan belajar siswa untuk tema keluarga dilakukan secara perorangan dengan mengukur hasil belajar siswa. Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran tema keluarga jika mampu memenuhi ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan yaitu 65. Persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} : \text{Jumlah siswa}) \times 100\%$$

3. Penentuan tingkat aktivitas belajar siswa

Untuk menentukan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Persentase aktivitas seluruh siswa}}{\text{Jumlah aspek aktivitas}} \times 100\%$$

Aktivitas belajar siswa secara klasikal dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria aktivitas belajar siswa

| No | Tingkat Keberhasilan | Kriteria aktivitas |
|----|----------------------|--------------------|
| 1. | > 70% | Aktif |
| 2. | 60% - 70% | Cukup Aktif |
| 3. | <60% | Kurang aktif |

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berhasil jika, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan belajar sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, pada pembelajaran tema keluarga menggunakan media kartu huruf dan angka dari siklus per siklus. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan belajar siswa menggunakan media kartu huruf dan angka dikatakan meningkat secara signifikan, manakala dari hasil evaluasi diakhir tindakan penelitian (siklus), seluruh siswa atau secara klasikal 75% dari siswa telah berhasil mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 65. Dan dengan begitu berarti menandai berakhirnya siklus pelaksanaan program tindakan.

Sedangkan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari tingkat aktivitas belajar siswa, akan dinyatakan:
 - Aktif, jika rata-rata prosentase >70%
 - Cukup Aktif, jika rata-rata prosentase 60% - 70%
 - Kurang aktif, jika rata-rata prosentase <60%

2. Ditinjau dari ketuntasan belajar, akan dinyatakan:
 - Baik, jika ketuntasan belajar $>75\%$ tuntas
 - Cukup, jika ketuntasan belajar $66\% - 75\%$ tidak tuntas
 - Kurang, jika ketuntasan belajar $<66\%$ tidak tuntas
3. Ditinjau dari rata-rata nilai, akan dinyatakan:
 - Baik sekali, jika rata-rata nilai >75
 - Baik, jika rerata nilai $66 - 75$
 - Cukup, jika rata-rata nilai $55 - 65$
 - Kurang, jika rata-rata nilai $50 - 54$
 - Kurang sekali, jika rata-rata nilai <50

H. Langkah-langkah Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- a. Membuat dan mendiskusikan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.
- b. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan media kartu huruf dan angka pada pembelajaran tematik.
- c. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar dalam kelompok (dikusi).
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru dan catatan lapangan.
- e. Mempersiapkan perangkat tes.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa menggunakan media kartu huruf dan angka pada pembelajaran tema keluarga. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tiap pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam kepada siswa
2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
3. Guru mengkondisikan siswa menjadi 3 (tiga) kelompok, serta mengatur meja belajarnya
4. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
5. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca

Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Guru menunjukkan kartu huruf dan meminta siswa mengucapkan dengan lafal yang benar baik secara individu maupun klasikal
2. Guru memberi contoh cara mengucapkan huruf dengan lafal yang benar

3. Guru memberi contoh cara menulis huruf dengan benar

Elaborasi

4. Guru membagikan LKS dan satu set kartu huruf kepada setiap kelompok.
5. Guru meminta setiap kelompok menyusun sebuah kata dengan huruf yang masih acak menjadi kata yang benar
6. Guru meminta setiap kelompok mencari susunan huruf yang sesuai dengan kata tersebut.
7. Secara bergiliran masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan kartu huruf yang telah disusun menjadi sebuah kata.
8. Kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok yang tampil, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.

Konfirmasi

9. Membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah dipelajari
10. Guru mengadakan tes untuk menilai kemampuan membaca dan menulis siswa secara individu.
11. Guru memberikan penilaian dan memberikan penghargaan kepada siswa dengan nilai tertinggi

Kegiatan akhir

1. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan.

2. Guru merencanakan tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan dalam bentuk remedial, pengayaan maupun tugas, serta menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam kepada siswa
2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
3. Guru mengkondisikan siswa menjadi 3 (tiga) kelompok, serta mengatur meja belajarnya
4. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
5. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca

Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Guru menunjukkan kartu angka dan meminta siswa mengucapkan dengan benar baik secara individu maupun klasikal
2. Guru memberi contoh cara mengucapkan angka dengan lafal yang benar
3. Guru memberi contoh cara menulis angka dengan benar

Elaborasi

4. Guru membagikan LKS dan satu set kartu angka kepada setiap kelompok.
5. Guru meminta setiap kelompok menyelesaikan tugas dalam LKS yaitu mengubah soal cerita menjadi bentuk penjumlahan maupun pengurangan
6. Guru meminta setiap kelompok mencari bentuk penjumlahan maupun pengurangan menggunakan kartu angka.
7. Secara bergiliran masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan kartu angka yang telah disusun menjadi bentuk penjumlahan maupun pengurangan.
8. Kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok yang tampil, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.

Konfirmasi

9. Membahasa dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah dipelajari
10. Guru mengadakan tes untuk menilai kemampuan berhitung secara individu.
11. Guru memberikan penilaian dan memberikan penghargaan kepada siswa dengan nilai tertinggi

Kegiatan akhir

1. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan.
2. Guru merencanakan tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan dalam bentuk remedial, pengayaan maupun tugas, serta

menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

4. Pengamatan/observasi

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf dan angka pada pembelajaran tema keluarga. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi. Aspek-aspek aktivitas yang diamati adalah

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mencatat hasil diskusi
4. Berdiskusi mengerjakan LKS
5. Menjawab/menanggapi pertanyaan
6. Menyusun huruf dan mengurutkan angka

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh pengamat. Berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama observer/pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya apabila hasil penelitian belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan.

Siklus II

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Proses pembelajaran pada siklus II berlangsung sebagaimana siklus I dengan perbaikan beberapa teknik pembelajaran sesuai hasil refleksi pada siklus I.

1. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- a. Membuat dan mendiskusikan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.
- b. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan media kartu huruf dan angka pada pembelajaran tematik.
- c. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar dalam kelompok (dikusi).
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru dan catatan lapangan.
- e. Mempersiapkan perangkat tes.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa menggunakan media kartu huruf dan angka pada pembelajaran tema keluarga. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tiap pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan mengacu

pada rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam kepada siswa
2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
3. Guru mengkondisikan siswa menjadi 3 (tiga) kelompok, serta mengatur meja belajarnya
4. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
5. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca

Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Guru menunjukkan kartu huruf dan meminta siswa mengucapkan dengan lafal yang benar baik secara individu maupun klasikal
2. Guru memberi contoh cara mengucapkan huruf dengan lafal yang benar
3. Guru memberi contoh cara menulis huruf dengan benar

Elaborasi

4. Guru membagikan LKS dan satu set kartu huruf kepada setiap kelompok.
5. Guru meminta setiap kelompok menyusun sebuah kata dengan huruf yang masih acak menjadi kata yang benar

6. Guru meminta setiap kelompok mencari susunan huruf yang sesuai dengan kata tersebut.
7. Secara bergiliran masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan kartu huruf yang telah disusun menjadi sebuah kata.
8. Kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok yang tampil, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.

Konfirmasi

9. Membahas dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah dipelajari
10. Guru mengadakan tes untuk menilai kemampuan membaca dan menulis siswa secara individu.
11. Guru memberikan penilaian dan memberikan penghargaan kepada siswa dengan nilai tertinggi

Kegiatan akhir

1. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan.
2. Guru merencanakan tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan dalam bentuk remedial, pengayaan maupun tugas, serta menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam kepada siswa

2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
3. Guru mengkondisikan siswa menjadi 3 (tiga) kelompok, serta mengatur meja belajarnya
4. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
5. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca

Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Guru menunjukkan kartu angka dan meminta siswa mengucapkan dengan benar baik secara individu maupun klasikal
2. Guru memberi contoh cara mengucapkan angka dengan lafal yang benar
3. Guru memberi contoh cara menulis angka dengan benar

Elaborasi

4. Guru membagikan LKS dan satu set kartu angka kepada setiap kelompok.
5. Guru meminta setiap kelompok menyelesaikan tugas dalam LKS yaitu mengubah soal cerita menjadi bentuk penjumlahan maupun pengurangan
6. Guru meminta setiap kelompok mencari bentuk penjumlahan maupun pengurangan menggunakan kartu angka.
7. Secara bergiliran masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan kartu angka yang telah disusun menjadi bentuk penjumlahan maupun pengurangan.

8. Kelompok lain menanggapi hasil dari kelompok yang tampil, demikian seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.

Konfirmasi

9. Membahasa dan menyimpulkan hasil diskusi dan membimbing siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah dipelajari
10. Guru mengadakan tes untuk menilai kemampuan berhitung secara individu.
11. Guru memberikan penilaian dan memberikan penghargaan kepada siswa dengan nilai tertinggi

Kegiatan akhir

1. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan.
2. Guru merencanakan tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan dalam bentuk remedial, pengayaan maupun tugas, serta menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

4. Pengamatan/observasi

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf dan angka pada pembelajaran tema keluarga. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi. Aspek-aspek aktivitas yang diamati adalah

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mencatat hasil diskusi
4. Berdiskusi mengerjakan LKS

5. Menjawab/menanggapi pertanyaan
6. Menyusun huruf dan mengurutkan angka

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh pengamat. Berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama observer/pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya apabila hasil penelitian belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan.